

BAB V

KESIMPULAN & REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran spesifik terkait pengimplementasian strategi REACT bagi pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus penelitian mengenai ”Implementasi Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*), peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Aktivitas Pembelajaran REACT

Berdasarkan pada data temuan siklus I dan siklus II, penerapan strategi REACT dalam pembelajaran mengalami perkembangan pada setiap prinsip dari strategi REACT. Hal ini disebabkan oleh perbaikan proses pembelajaran tindakan siklus II atas temuan-temuan negatif pada tindakan siklus I. Perbaikan tersebut didasari atas analisis terhadap temuan pada aktivitas pembelajaran siklus I yang kemudian menjadi landasan penyusunan rencana perbaikan untuk dilaksanakan pada tindakan siklus II. Berdasarkan prosesnya, pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi REACT mengalami perkembangan sebagai berikut:

Pada tahap *Relating* yang berarti mengaitkan ini menuntut siswa untuk mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pelajaran yang akan dipelajari melalui belajar pada konteks kehidupan nyata. Pada tahap ini perlu diperhatikan kesiapan dan motivasi siswa untuk belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan “senam palu” sebagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dipilih karena peneliti sangat mengenali karakteristik dari siswa yang menyenangi kegiatan “senam palu”. Oleh karena itu penting untuk diperhatikan karakteristik dari peserta didik untuk menentukan kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada tahap *Experiencing*, siswa siswa diharapkan untuk dapat menemukan atau menyingkapkan pengetahuan baru melalui kegiatan *Learning by doing*. Pada tahap ini peneliti sangat menyoroti media pembelajaran sebagai aspek yang harus diperhatikan. Karena pada tahap *Experiencing* ini merupakan proses penemuan atau

Faizal Muttaqin, 2017

IMPLEMENTASI STRATEGI REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyingkapan maka pemilihan media harus dipertimbangkan juga berdasarkan misi dari media tersebut. Pada tindakan siklus I peneliti hanya menggunakan media bangun ruang berbenetuk konvensional layaknya kotak dus (gambar terlampir) yang ternyata tidak memfasilitasi siswa untuk mudah mengidentifikasi rusuk pada bangun ruang. Maka dari itu pada tindakan siklus II ditambahkan pula penggunaan media kerangka bangun ruang (gambar terlampir) untuk memfasilitasi siswa untuk mudah mengidentifikasi rusuk pada bangun ruang.

Pada tahap selanjutnya yakni *Applying* yang berarti siswa diharuskan untuk menggunakan konsep ataupun prosedur yang telah dipelajarinya pada situasi lain untuk memecahkan sebuah masalah. Berdasarkan data temuan pada pelaksanaan tindakan siklus I, maka pada pelaksanaan tindakan siklus II peneliti memberikan intervensi pada tahap *Applying* ini dengan menuntun langkah demi langkah yang harus dilalui siswa pada tahap *Applying*. Maka dari itu, aspek yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah bimbingan guru terhadap siswa untuk melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran yang dikehendaki.

Selanjutnya yakni *Cooperating* atau bekerja sama, pada tahap ini diharapkan siswa mampu *sharing* pemahaman satu sama lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan data temuan pada tindakan siklus I didapatkan data bahwa siswa mengerjakan tugas kelompok secara sendiri-sendiri tanpa adanya proses *sharing* dan saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas kelompok. Maka pada tindakan siklus II peneliti menciptakan situasi saling ketergantungan positif dalam kelompok dengan strategi menginstruksikan siswa untuk membagi tugas kepada setiap anggota kelompok serta senantiasa memotivasi siswa dengan selalu mengingatkan siswa untuk saling membantu dalam kelompok.

Tahap terakhir yakni adalah *Transferring*, pada tahap ini siswa dituntut untuk mengubah pengetahuannya menjadi bentuk baru baik lisan maupun tulisan (grafik, tabel, gambar, diagram atau lainnya). Pada tahap ini guru menginstruksikan siswa untuk mengubah pengetahuan siswa tentang bangun datar dan bangun ruang dengan membuat gambar dari bangun datar dan bangun ruang. Berdasarkan temuan pada tindakan siklus I didapatkan data bahwa beberapa orang kesulitan untuk membuat gambar dari bangun ruang. Apabila dilihat pada banyak hasil gambar siswa, seluruh gambar siswa tentang bangun ruang dengan menggambarkan garis-garis yang

menyatakan rusuk pada bangun ruang. Sedangkan pada tindakan siklus I ini siswa masih kesulitan untuk mengidentifikasi rusuk itu sendiri karena media yang digunakan kurang memperlihatkan rusuk pada bangun ruang. Oleh karena itu, maka aspek yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah bentuk dari bentuk hasil *Transferring* siswa yang diinstruksikan guru, karena aspek ini juga berpengaruh terhadap kebutuhan apa saja yang harus difasilitasi oleh siswa. Guru harus memfasilitasi kebutuhan dari tahap *Transferring*.

5.1.2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan implementasi strategi REACT menunjukkan adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan penelitian. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada saat pra penelitian tercatat sebesar 54.14 yaitu dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 90.4 dengan kriteria sangat baik pada tindakan siklus I dan meningkat kembali pada tindakan siklus II menjadi 97.6 dengan kriteria sangat baik. Adapun persentase ketuntasan belajar terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada saat pra penelitian hanya sebesar 7% meningkat menjadi 96% pada tindakan siklus I, dan meningkat kembali pada tindakan siklus II menjadi 100%.

Berdasarkan pada kedua simpulan di atas maka dapat kita ketahui signifikansi perbaikan yang berbanding lurus antara aktivitas pembelajaran strategi REACT dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Semakin baik aktivitas pembelajaran maka semakin baik pula kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi REACT untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IIB SDN C Kota Bandung, dapat diambil simpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika pada dengan menerapkan strategi REACT hasilnya dapat berjalan secara signifikan dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas II.

5.2. Rekomendasi

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa saran guna perbaikan dan peningkatan pemahaman konsep matematis dengan implementasi strategi REACT pada pembelajaran maupun penelitian selanjutnya. Adapun saran sebagai berikut:

- 1) Mengkombinasikan prinsip REACT dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.
- 2) Mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran dengan misi dari penggunaan media tersebut. Hal ini dilakukan agar penggunaan media menjadi lebih efektif dan tepat guna dalam pembelajaran.
- 3) Mempertimbangkan karakteristik siswa untuk mengembangkan strategi pengondisian kelas dan strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan agar strategi yang digunakan tidak sekedar menyenangkan atau baik bagi guru tetapi juga cocok dengan karakteristik siswa.